

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data mengenai Efektivitas Pendistribusian Zakat Melalui *Mobile Banking* Pada Program Beasiswa Cendekia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pendistribusi pendistribusian zakat melalui mobile banking telah efektif membantu BAZNAS Kota Banjarmasin untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa yang kurang mampu di kota Banjarmasin dan memberikan mereka akses yang lebih mudah untuk mendapatkan bantuan beasiswa. Secara keseluruhan, metode distribusi zakat melalui mobile banking pada program beasiswa cendekia di BAZNAS Kota Banjarmasin telah terbukti efektif dalam meningkatkan cakupan, efisiensi, dan kemudahan akses bagi masyarakat untuk menunaikan zakat dan bagi penerima manfaat untuk mendapatkan bantuan beasiswa. Adapun faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendistribusian ini yaitu; Infrastruktur teknologi, keamanan, pengalaman pengguna yang baik, ketersediaan layanan, pelatihan dan edukasi, dukungan, regulasi dan kebijakan, serta kepercayaan.
2. Kelebihan dan kekurangan pendistribusian zakat melalui mobile banking dalam program beasiswa cendekia di BAZNAS Kota Banjarmasin yaitu:

Kelebihannya Jangkauan yang Luas, Efisiensi Biaya, Kemudahan Akses dan Transparansi dan Akuntabilitas: Setiap transaksi zakat melalui mobile banking tercatat dengan baik, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat.

Sedangkan kekurangannya yaitu, Keterbatasan Jangkauan Teknologi, Kepercayaan Masyarakat, dan Keamanan Transaksi.

B. Saran-saran

Adapun beberapa saran-saran yang penulis amati setelah mengadakannya penelitian ini serta dengan keterbatasan pengetahuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Digital: BAZNAS perlu melakukan upaya yang lebih aktif dalam meningkatkan literasi digital di kalangan penerima manfaat. Pelatihan dan pendidikan mengenai penggunaan mobile banking perlu disediakan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi ini secara efektif.
2. Keamanan Data: BAZNAS harus memastikan bahwa sistem mobile banking yang digunakan memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Perlindungan data pribadi dan transaksi harus menjadi prioritas utama untuk membangun kepercayaan penerima manfaat terhadap teknologi ini.
3. Peningkatan Aksesibilitas: BAZNAS perlu memastikan bahwa akses terhadap mobile banking mudah dijangkau oleh semua penerima manfaat. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan penyedia layanan telekomunikasi untuk memperluas jangkauan infrastruktur telekomunikasi di daerah yang sulit dijangkau.

4. Evaluasi dan Peningkatan Layanan: BAZNAS harus terus melakukan evaluasi terhadap layanan mobile banking yang disediakan. Umpan balik dari penerima manfaat harus dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan layanan agar dapat memenuhi kebutuhan mereka secara efektif.
5. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: BAZNAS dapat menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan dan institusi pendidikan untuk memperkuat implementasi mobile banking dalam pendistribusian zakat. Kolaborasi ini dapat mencakup pengembangan teknologi, peningkatan kapasitas, dan penyebaran informasi.